

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investor ketika akan menginvestasikan sebagian dananya pasti tujuan yang diperoleh ialah menginginkan keuntungan yang tinggi. Salah satu hal yang terpenting dalam perusahaan ialah keberadaan pemegang saham yang akan menanamkan uangnya sebagai sumber modal dari perusahaan tersebut. Hubungan perusahaan yang membutuhkan tambahan modal bisa didapatkan dari investor, dan investor mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang mengeluarkan kebijakan dividen. Instrumen investasi saham didapatkan dari capital gain maupun dividen, pemegang saham cenderung akan lebih memilih dividen karena dianggap lebih pasti dibandingkan dengan capital gain.

Peran penting kebijakan dividen dalam suatu perusahaan, terlihat bahwa perusahaan enggan melakukan pemotongan terhadap dividen. Hal ini disebabkan adanya efek signaling (informasi yang dikeluarkan). Perusahaan yang memotong dividen dianggap memberikan signal yang buruk bagi investor, hal tersebut bisa dapat menandakan kondisi keuangan perusahaan tersebut kurang bagus. Hal ini dapat menyebabkan permintaan pasar terhadap saham perusahaan tersebut akan turun sehingga investor tidak akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Apabila perusahaan menaikkan dividen hal itu menjadi sebuah signal kepada para investor bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut sedang bagus. Dengan efek signaling itu sendiri perusahaan harus menjamin dividen terhadap pemegang saham.

Meningkatnya pembagian jumlah dividen kepada para pemegang saham tentu akan menarik para investor lain sebab pembagian dividen yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat memakmurkan atau mensejahterakan para pemegang sahamnya. Beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen ialah profitabilitas, ukuran perusahaan, posisi kas dan pertumbuhan. Salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam kebijakan dividen yaitu profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba maksimum merupakan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah memakmurkan para pemegang saham.

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu ukuran perusahaan. Semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Kas Rasio merupakan kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar, rasio ini paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang likuid. Tingkat pertumbuhan yang tinggi juga mengindikasikan kesempatan untuk berinvestasi yang besar karena perusahaan membutuhkan pendanaan, oleh karena itu perusahaan akan memutuskan untuk membayarkan dividen dengan tujuan untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal. *Growth* merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Sedangkan aset merupakan aktiva yang digunakan sebagai aktivitas operasional perusahaan. Apabila aset yang diharapkan semakin besar maka hasil operasional yang dihasilkan perusahaan juga semakin besar.

Fenomena kasus menurunnya pembayaran dividen pada perusahaan perbankan didukung oleh penelitian Indah. Indah (2013) menyatakan perbankan menginginkan kebijakan pemerintah dalam menurunkan pajak atas dividen. Dalam Undang-Undang pemerintah Pasal 17 tentang

Pajak Penghasilan, pengecualian objek pajak penghasilan adalah dividen yang diterima perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor yang disampaikan pada website (www.idx.co.id). Kebijakan pemerintah meminimalkan pajak atas dividen diharapkan perbankan mendapatkan dalam mengantisipasi kebutuhan peningkatan rasio modal (Indah, 2013). Kasus turunnya pergerakan pembayaran dividen pada perbankan menunjukkan bahwa minat pembayaran dividen pada perusahaan perbankan menurun. Perkembangan pembagian dividend payout ratio sembilan dari tiga puluh lima perusahaan perbankan sebagai berikut:

Pergerakan Pembayaran Dividen

NO	Nama Perusahaan	2011	2012	2013
1	Bank Central Asia, Tbk	25,56	23,63	20,06
2	Bank Negara Indonesia, Tbk	21,20	16,53	23,34
3	Bank Rakyat Indonesia, Tbk	11,45	16,14	26,02
4	Bank Tabungan Negara, Tbk	24,56	16,40	26,19
5	Bank Danamon Indonesia, Tbk	31,16	25,70	30,22

6	Bank Mandiri, Tbk	22,16	15,27	14,94
7	Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	23,15	21,44	33,71
8	Bank Bukopin, Tbk	23,25	26,53	26,69
9	Bank Bumi Artha, Tbk	16,26	18,81	25,45
	Rata-Rata	22,09	20,05	25,18

(sumber: www.idx.co.id)

Berdasarkan penelitian Waseso, Rini (2015) menyatakan *Return On Assets* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Kebijakan Dividen. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Junaedi (2013), Devi (2013), Dedy (2016), I Gede, Ni Gusti (2014), Elyzabeth (2009), Ano, (2014), Argamaya (2014), Sudarma (2017), Agnova, Muid (2015), Lestari (2015), Arthur (2015), Dessy (2016), Tetapi menurut Ita Lopusi (2015) menyatakan bahwa *Return On Assets* berpegaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. Penelitian ini di dukung oleh penelitian Yudha (2017).

Menurut penelitian Waseso, Rini (2015) menyatakan bahwa *Size Firm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yudha (2017), Afriani (2015) Ridho (2016), tetapi menurut Rizky (2014) menyatakan bahwa *Size Firm* berpengaruh negative signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Ita Lopusi (2015) dan Sandy (2016).

Hasil penelitian Lanawati (2015) menyatakan bahwa *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian Adella (2017).Tetapi menurut Hidayat (2015) mengatakan sebaliknya bahwa *Cash Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen dan penelitiannya didukung oleh Ahmad (2017).

Berdasarkan penelitian Waseso (2015) menyatakan bahwa *Growth* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Junaedi (2013), Ita Lopusi (2013), Kadek (2016). Tetapi menurut Afriani (2015) *Growth* berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen dan riset ini didukung oleh Ervita (2015).

Banyaknya inkonsistensi hasil penelitian mengenai *Return On Assets, Size Firm, Cash Ratio* dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen maka penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Assets, Size Firm, Cash Ratio* dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen”. Jenis penulisan pada riset ini adalah replikasi ekstensi dari pengkajian Waseso (2015) yang berjudul “Cash Ratio, Firm Size, Debt To Equity Ratio, Growth Opportunity, Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2010-2013)”

B. Batasan Penelitian

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini periode 2013-2018
2. Obyek penelitian menggunakan perusahaan sub sector perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets, Firm Size, Cash Ratio, Growth*.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?

2. Apakah *Firm Size* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Growth* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis:

1. Untuk menguji adanya pengaruh positif *Return On Assets* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
2. Menguji pengaruh positif *Firm Size* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
3. Untuk menguji adakah pengaruh positif *Cash Ratio* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
4. Menguji adanya pengaruh positif *Growth* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktik sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu sumber informasi ilmiah bagi penelitian lain yang berkaitan dengan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan untuk memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

b. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor dapat memberikan pertimbangan untuk menanamkan modal sahamnya. Serta dapat mempertimbangkan faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan.